

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sosialisasi Nilai dan Norma dalam Keluarga pada Siswa MAN Yogyakarta III

a. Pola Asuh

Pola asuh orang tua siswa merujuk pada pola asuh autoritatif, permisif dan otoritarian. Orang tua bersikap hangat kepada anak, adanya keterlibatan anak dalam keluarga, menunjukkan dukungan dan rasa senang terhadap tingkah laku anak yang konstruktif, mempertimbangkan keinginan anak dan mendengarkan pendapat anak, memberikan berbagai alternatif pilihan, berkomunikasi dengan mereka secara jelas, menunjukkan rasa tidak senang terhadap tingkah laku yang buruk akan tetapi juga memberikan hukuman kepada anak ketika anak melakukan suatu kesalahan serta cenderung tidak memiliki kedisiplinan yang konsisten.

b. Nilai dan norma yang disosialisasikan

Terdapat 5 macam nilai dasar yang disosialisasikan orang tua kepada anak, yaitu nilai religious (agama), hidup rukun dengan lingkungan sosialnya, kebersamaan dan keterbukaan, pendidikan dan pencapaian prestasi anak, dan persamaan perlakuan.

Sedangkan norma dalam keluarga adalah aturan-aturan mengenai kehidupan keagamaan, jam belajar, kesopanan dan jam bermain anak.

c. **Metode sosialisasi nilai dan norma**

Proses sosialisasi berjalan lancar, fungsi-fungsi dalam keluarga berjalan sebagaimana mestinya meskipun masing-masing keluarga memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Sosialisasi nilai dan norma yang berlangsung dalam keluarga melalui metode afektif dengan teknik kelekatan, pengamatan dengan teknik peneladanan, modifikasi perilaku dengan teknik hukuman dan kognitif dengan teknik pemberian instruksi.

2. Peran Sosialisasi Nilai dan Norma dalam Keluarga terhadap Perilaku *Introvert* dan *Ekstrovert* anak di MAN Yogyakarta III

Keluarga merupakan agen sosialisasi yang utama dan pertama bagi anak untuk mengenal nilai dan norma. Proses sosialisasi ini akan membentuk konsep diri anak pada akhirnya nanti. Berbagai sikap dan perilaku pada anak merupakan cerminan dari apa yang mereka dapatkan dalam proses sosialisasi keluarga, meskipun ada pengaruh dari agen sosialisasi lainnya. Kedua perilaku yang ada dalam anak diantaranya adalah *introvert* dan *ekstrovert*. Peran sosialisasi nilai dan norma terhadap perilaku *introvert* dan *ekstrovert* anak sebagai berikut:

- a. Sebagai pembentuk perilaku anak
- b. Sebagai patokan anak dalam berperilaku
- c. Sebagai kontrol anak dalam berperilaku

Tidak semua anak yang dibesarkan dalam keluarga yang autoritatif bisa tumbuh menjadi pribadi yang terbuka. Melainkan kedua tipe perilaku ini, tipe *ekstrovert* dan *introvert* bisa melekat pada setiap anak dengan kecenderungan yang berbeda. Ada yang cenderung bertipe *ekstrovert* dan adapula yang cenderung bertipe *introvert*.

Perilaku *ekstrovert-introvert* ini muncul sesuai dengan lingkungan dimana ia berada. Misalnya saja seseorang dapat menjadi *introvert* saat berada di rumah dan akan bersikap *ekstrovert* saat berada di luar rumah seperti lingkungan bermainnya ataupun sebaliknya. Seseorang dapat bersifat *introvert* atau *ekstrovert* tergantung pula pada bagaimana orang-orang atau lingkungan ia berada memperlakukannya. Anak lebih percaya dan lebih nyaman dengan dunia di luar keluarga. Oleh karena itu, mereka akan bersikap tertutup dengan anggota keluarga sedangkan saat mereka berada di luar keluarga akan bersikap kebalikannya. Hal ini tidak terlepas dari peran sosialisasi nilai dan norma yang telah berlangsung dalam keluarga.

B. Saran

1. Sosialisasi Nilai dan Norma dalam Keluarga pada Siswa MAN

Yogyakarta III

a. Pola Asuh

- 1) Alangkah baiknya apabila orang tua lebih memperhatikan anak baik di rumah maupun di sekolah. Mengikuti perkembangan anak dengan cermat dengan mengawasi pergaulan anak-anak.
- 2) Ayah dan ibu melakukan perannya secara imbang, sehingga anak dapat memiliki kedekatan dengan keduanya.
- 3) Meningkatkan kredibilitas orang tua, sehingga anak dapat mempercayai kedua orang tuanya. Apa yang mereka katakan sesuai dengan apa yang mereka lakukan. Sehingga memberikan keteladanan bagi anak dalam berperilaku sehari-hari.

b. Nilai dan Norma yang di sosialisasikan

- 1) Sebaiknya orang tua memberikan batasan terhadap pergaulan anak dengan memberlakukan jam bermain kepada anak sehingga anak tidak menghabiskan sebagian besar waktunya di luar rumah secara terus menerus.
- 2) Orang tua harus menanamkan nilai-nilai kebaikan lainnya seperti kejujuran kepada anak sehingga anak akan bersikap lebih terbuka kepada orang tua dan orang-orang disekitarnya.

c. Metode Sosialisasi Nilai dan Norma

Metode sosialisasi yang dilakukan oleh orang tua sebaiknya dibarengi dengan metode afektif (kelekatan). Kelekatan atau kedekatan anak dengan orang tuanya memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap keberhasilan proses sosialisasi dalam keluarga.

2. Peran Sosialisasi Nilai dan Norma dalam Keluarga terhadap Perilaku *Introvert* dan *Ekstrovert* anak di MAN Yogyakarta III

Orang tua sebagai subyek yang terpenting dalam proses sosialisasi keluarga sebaiknya berusaha menciptakan situasi atau iklim yang hangat dalam keluarga, sehingga proses sosialisasi dapat berjalan secara baik. Orang tua lebih memahami akan perannya dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Memberikan teladan yang baik, mengkomunikasikan nilai dan norma kepada anak secara baik sehingga anak dapat menerima dengan baik pula. Melalui proses sosialisasi inilah anak akan menginternalisasi nilai dan norma yang ia peroleh dan mewujudkannya dalam wujud perilaku. Nilai dan norma yang ia dapatkan dalam proses sosialisasi keluarga akan dijadikan sebagai pembentuk, patokan, dan kontrol perilaku anak. Apabila orang tua menginginkan anak menjadi pribadi yang terbuka (*ekstrovert*) maka orang tua dalam keluarga haruslah menciptakan iklim yang demikian pula. Keterbukaan dalam keluarga dapat dipupuk dengan menciptakan

kepercayaan pada anak. Orang tua memberikan kesempatan anak untuk mengambil suatu keputusan dan mempercayai apa yang dikatakan oleh anak. Dengan begitu, anak akan merasa berharga dan merasa diakui eksistensinya dalam keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Bimo Walgito. 2004 *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Burhan Bungin. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Farida Hanum. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Gardner, James E. 1990. *Memahami Gejolak Masa Remaja*. Jakarta: Mitra Utama.
- Goode, William J. 1985. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Ihromi, T.O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Karlinawati Silalahi dan Eko A. Meinarno. 2010. *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khairuddin. 1985. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nurcahya-Yogyakarta.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- MIF Baihaqi. 2008. *Psikologi Pertumbuhan (Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles dan Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta:Universitas Indonesia Press.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

- Nurani Soyomukti. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ravik Karsidi. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP dan UNS Press.
- Shinta Ratnawati. 2000. *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Kompas.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai wujud Integritas Membangun Jati Diri)*. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sri Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ulber Silalahi. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Skripsi:

- Anggi Iriyani. 2010. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks pada Remaja di Perumahan PEPABRI, Banyuurip, Purworejo. *Skripsi (S1)*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi FISE UNY.
- Zulkipli. 2009. Fungsi Sosialisasi Keluarga dalam Pembentukan Nilai Sosial Anak di Desa Banyuroto, Wates, Kulon Progo. *Skripsi (S1)*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi FISE UNY.

LAMPIRAN